

Case 2

Zahra Afrilia

2513031069

1. Tentukan Harga Pokok Persediaan (HPP) menggunakan metode average cost !

Dik : 3

Persediaan awal = 200 unit x Rp 60.000 = Rp 12.000.000

Pembelian pada pertengahan bulan = 300 unit x Rp 55.000 = Rp 16.500.000

Penjualan akhir bulan = 350 unit

Menghitung harga rata-rata per unit (average cost)

$$\text{Harga rata-rata} = \frac{\text{Total nilai persediaan}}{\text{Total unit persediaan}}$$

$$\begin{aligned} \rightarrow \text{Harga rata-rata} &= \frac{\text{Rp } 12.000.000 + \text{Rp } 16.500.000}{200 + 300} \\ &= \frac{\text{Rp } 28.500.000}{500} = \text{Rp } 57.000 \end{aligned}$$

HPP

Barang yang dijual = 350 unit

Rata-rata harga per unit = Rp 57.000

HPP = 350 unit x Rp 57.000 = Rp 19.950.000

Jadi harga pokok penjualan perusahaan A sebesar Rp 19.950.000

2. Hitunglah nilai persediaan akhir

→ Total unit tersedia = 500 unit

barang yang dijual = 350 unit

sisir Persediaan = 500 unit - 350 unit
= 150 unit

Nilai persediaan akhir = 150 x Rp 57.000 = Rp 8.550.000

3. Bagaimana penerapan sistem perpetual dalam hal pengendalian biaya dapat membantu perusahaan A membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi pembelian untuk bulan berikutnya!

→ Dengan sistem perpetual, perusahaan dapat memantau setiap transaksi persediaan secara real-time sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan pembelian di bulan berikutnya, selain itu sistem ini juga membantu perusahaan dalam mengetahui biaya dan stok secara tepat waktu sehingga keputusan pembelian dan perencanaan produksi dapat dilakukan dengan lebih efisien dan hemat waktu.

Forte